

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi antar personal yang dilakukan oleh Penyuluh KKBPK dengan perencanaan dan strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi pria era post modern di Kota Parepare menggunakan beberapa pendekatan diantaranya: komunikasi secara personal dengan kunjungan rumah, pendekatan kemitraan, dan pendekatan ekonomi.
2. Penyuluh KKBPK di Kota Parepare dalam menerapkan komunikasi antar personal dengan berbagai pendekatan masih menemukan kendala-kendala atau hambatan dari masyarakat pria di Kota Parepare enggan untuk berpartisipasi dalam program KB Pria dengan berbagai alasan seperti: adanya rumor tentang program KB Pria Vasektomi atau MOP, rendahnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat pria era post modern ini di Kota Parepare, tidak adanya dukungan dari sang isteri, pemahaman agama yang bertentangan dengan program KB, dan persepsi tentang program KB adalah urusan wanita.
2. Gambaran partisipasi pria era post modern di Kota Parepare dalam meningkatkan partisipasi pria dengan komunikasi antar personal yang dilakukan Penyuluh KKBPK cukup efektif, mengingat bahwa rumitnya mendapatkan klien atau peserta KB Pria di Kota Parepare terbukti masih bisa mendapatkan masyarakat pria atau suami yang ingin berpartisipasi dalam program KB Pria dengan berbagai pertimbangan bahwa: sadar akan sadar akan program KB bukan hanya diperuntukkan bagi kaum wanita,

bentuk dukungan dari istri, kondisi ekonomi, dan selanjutnya adalah rasa sayang terhadap istri.

B. Implikasi Penelitian

Setelah pembahasan tema tesis ini, sesuai harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare sebagai instansi yang berperan dalam kinerja seorang Penyuluh KKBPK yang ujung tombak dalam meningkatkan partisipasi pria dalam program KB Pria hendaknya berkoordinasi dengan Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan terkait peningkatan sumber daya dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terhadap Penyuluh KKBPK agar kedepannya dengan mengikuti dan memperbanyak pelatihan Komunikasi, Informasi dan Edukasi utamanya dalam menerapkan komunikasi antar personal dengan berbagai pendekatan sehingga partisipasi pria bisa lebih meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, mengingat bahwa pentingnya penggunaan KB bagi pria yang bisa membantu perekonomian keluarga dan mengurangi beban sang istri yang rentan dengan efek samping dari KB tersebut.
2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare diharapkan bisa lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan tokoh formal dan tokoh informal untuk bisa membantu atau sebagai penunjang dalam meningkatkan partisipasi pria era post modern ini di Kota Parepare.

3. Masyarakat Kota Parepare hendaknya untuk sadar akan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Penyuluh KKBPk demi kebaikan dan kesejahteraan keluarga bahwa pentingnya ikut berpartisipasi dalam program KB atau salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk mensejahterahkan masyarakatnya melalui program KB dengan mengatur jarak kelahiran anak sehingga kehidupan keluarga bisa lebih harmonis, sejahtera dengan penghasilan yang seimbang.

